

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi pengelolaan keuangan daerah dan budaya organisasi terhadap kinerja instansi pemerintah daerah. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 58 pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tegal yang bekerja sebagai kepala dinas dan di bagian akuntansi/keuangan sebanyak 58 kuesioner kembali diisi dengan lengkap dan dapat diolah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan menggunakan *software* SPSS 20.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah Kota Tegal, transparansi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah Kota Tegal dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah Kota Tegal.

Kata kunci: akuntabilitas, transparansi, pengelolaan keuangan daerah, budaya organisasi, kinerja instansi pemerintah.

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of district finance management accountability and transparency and organization culture to district government instance performances. Data collection use questionnaire survey. The questionnaires was delivered to 58 workers of work unit area in Tegal City who as the head of departement and staff of accounting/finance in their job. The 58 questionnaires turned back were filled completely and can be processed. The type of research is quantitative. Sample is determined with purposive sampling technique. Data analysis use doubled regression with SPSS 20 software.

The results of this research show that district finance management accountability and transparency and organization culture influences positively to district government instance performances in Tegal City.

Keyword: accountability, transparency, financial management, organization culture, government instance performances.